

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang melandaskan pada filsafat *postpositivisme* maupun *enterpretatif*, yang di gunakan dalam mengamati keadaan obyek alamiah pada saat studi berlangsung, dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini akan menggali informasi terkait dengan pemanfaatan rekam medis elektronik untuk mendukung pelaporan eksternal rumah sakit meliputi alur dan kendala yang dihadapi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakan kegiatan ini berada di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta, yang beralamat di JL. Imogiri Timur. No.KM.11, Bembem, Trimulyo, Kabupaten Bantul.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yaitu dilakukan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Wawancara harus direkam untuk mendapatkan hasil yang lengkap. Kelengkapan suatu data dapat diperdalam menggunakan suatu teknik lain, seperti observasi, dan penelusuran dokumen (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, subjek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk inklusi pada penelitian ini yaitu kepala unit rekam medis dan tiga petugas pelaporan dan statistik. Untuk eksklusi pada penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis.

## D. Definisi Istilah

**Tabel 3.2 Definisi Istilah**

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Rekam Medis Elektronik	Merupakan sistem elektronik yang yang dirancang dan digunakan atau diperuntukkan dalam penyelenggara rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan.
2.	Pelaporan Eksternal Rumah Sakit	Berupa laporan yang dibuat dan di tujuan terhadap pihak berwenang yaitu Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota.
3.	Kendala Pelaporan Eksternal di Rumah Sakit	Kendala yang di alami petugas dalam melaksanakan pelaporan eksternal di rumah sakit yaitu sulitnya mendapatkan data – data yang dibutuhkan untuk membuat laporan dan kurang pahamnya petugas tentang sistem pelaporan rumah sakit yang berlaku saat ini juga menjadi penyebab lambatnya pembuatan laporan rumah sakit.
4.	Alur Pelaporan Eksternal di Rumah Sakit	Alur Pelaporan yaitu mengambil data dari SIMRS kemudian di olah secara manual maupun komputerisasi dan hasil dari data tersebut harus dikirimkan kepada kepala dinas kesehatan daerah kabupaten/kota sesuai ketentuan yang berlaku.

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

#### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah Peneliti akan melakukan diskusi secara tatap muka dengan informan atau secara lisan memperoleh informasi atau data dari target penelitian (informan) dengan menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini wawancara menggunakan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada informan.

#### b. Alat tulis

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa alat tulis yaitu pulpen untuk mencatat poin – poin penting dalam penelitian.

c. Alat Perekam

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat rekam untuk merekam hasil wawancara dengan responden, dengan persetujuan informan.

2. Teknik pengumpulan data

Wawancara adalah metode mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan dari subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, wawancara merupakan tahap pertama yang peneliti lakukan untuk pengambilan atau pengumpulan data.

### **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan data kualitatif

a. Penyuntingan Data

Pengolahan data dilakukan pada data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, kemudian disusun menurut bagian yang diteliti untuk kemudian disesuaikan dengan objek yang diteliti.

b. Penyajian Data

Hasil dari wawancara dan observasi yang telah melalui proses penyuntingan kemudian diolah menjadi informasi yaitu suatu bentuk penjelasan dan ringkasan yang dituangkan dalam bentuk kalimat.

2. Analisis data kualitatif

Data yang terkumpul diolah secara deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan mengenai mengenai pemanfaatan rekam medis elektronik dalam mendukung pelaporan eksternal rawat jalan di rumah sakit nur hidayah Bantul Yogyakarta.

### **G. Validitas dan Reabilitas**

Triangulasi atau melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda digunakan sebagai uji validitas dalam penelitian ini. Triangulasi adalah proses verifikasi temuan dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang tersedia sebelumnya dan strategi

pengumpulan (Hardani dkk 2020). Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. (Sugiyono, 2018).

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, hal ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh informan. Kepala bagian Rekam Medis berperan sebagai Triangulasi dalam penelitian ini.

#### **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan etika penelitian yang tertuang dalam dasar serta standar etik penelitian serta pengembangan Nasional yang dikeluarkan oleh (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021). Beberapa etika dasar sebagai berikut:

##### 1. Sukarela

Penelitian ini digeluti dengan gemar rela tanpa ada komponen keharusan informan.

##### 2. *Anonimitas*

Objek studi ini tidak menunjukkan julukan responden melainkan menggunakan nama samaran serupa responden A,B,C.

##### 3. Kerahasiaan.

Peneliti menjamin kerahasiaan bukti diri informan yang sebenarnya serta tidak menyampaikan data pengidap yang dibubuhkan dalam pengamatan

##### 4. *Informed Consent*

Informan menerima ulasan dari pengamat mengenai tujuan tanya jawab serta memohon persetujuan bahan penelitian.

## **I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

Penetapan rangkaian kegiatan untuk melakukan penelitian di lapangan diperlukan untuk memperlancar proses penelitian. Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan penelitian ini meliputi persiapan semua prosedur yang diperlukan, mulai dari judul yang ingin diajukan dan berlanjut melalui persiapan penelitian hingga perijinan.

### **2. Pelaksanaan**

Peneliti bekerjasama dengan unit rekam medis atau dalam sistem pelaporan eksternal rawat jalan selama tahap pelaksanaan di RS Nur Hidayah dengan mendapatkan izin penelitian. Observasi sesuai prosedur, analisis, studi dokumentasi, observasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sebagai validitas.

### **3. Pengolahan dan Analisis Data**

Peneliti kemudian mulai menganalisis data setelah proses pengumpulan data selesai. Setelah itu, peneliti menyusun hasil analisis data akhir dan menjelaskannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang terbagi dalam bab IV dan V. Pada bab IV, peneliti memberikan gambaran tentang rumah sakit serta temuan penelitian dan pembahasan, dan dalam bab V, ia memberikan saran dan kesimpulan.